

LAPORAN KELOMPOK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) 2025

DI DESA WAUNG KECAMATAN BOYOLANGU

KABUPATEN TULUNGAGUNG



Disusun Oleh:

Raihan Zaky	21611100074	Aldi Kristiyan D.	2274201100024
Maolana Fajar B.	2274201100001	Yunico Vladimir D.S.P	2274201100027
Diana Duta S.	2274201100005	Nabila Satra T. N.	2274201100028
Rizqi Mustofa	2274201100006	Arifah Salma E.	2274201100031
Riski Rahayu K.	2274201100007	Rizki Andriawan	2274201100034
Adhellia Nabilah H.P.	2274201100009	Ferry Candra K.	2274201100036
Elvonda Pindy R.	2274201100010	Putri Ayu N.	2274201100040
Yoke Natasha A.	2274201100011	Razzaq Basithurafi	2274201100041
Ahmad Yogi P.	2274201100013	Imra'atun Imamah	2274201100042
Alvian Radityatama P.	2274201100015	Alung Yusufiyo P.	2274201100043
Asmin Nurkholis	2274201100017	Naura Liyana S.	2474201200057
Aditia Yulian S.	2274201100018		

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

M. Sri Astuti Agustina, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TULUNGAGUNG

TAHUN 2025

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
OLEH KELOMPOK 1 FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

1. Pelaksanaan Kegiatan

a. Nama : Anggota Kelompok 1

Raihan Zaky	21611100074	Aldi Kristiyan D.	2274201100024
Maolana Fajar B.	2274201100001	Yunico Vladimir D.S.P	2274201100027
Diana Duta S.	2274201100005	Nabila Satra T. N.	2274201100028
Rizqi Mustofa	2274201100006	Arifah Salma E.	2274201100031
Riski Rahayu K.	2274201100007	Rizki Andriawan	2274201100034
Adhellia Nabilah H.P.	2274201100009	Ferry Candra K.	2274201100036
Elvonda Pindy R.	2274201100010	Putri Ayu N.	2274201100040
Yoke Natasha A.	2274201100011	Razzaq Basithurafi	2274201100041
Ahmad Yogi P.	2274201100013	Imra'atun Imamah	2274201100042
Alvian Radityatama P.	2274201100015	Alung Yusufiyo P.	2274201100043
Asmin Nurkholis	2274201100017	Naura Liyana S.	2474201200057
Aditia Yulian S.	2274201100018		

b. Program Studi : Ilmu Hukum

c. Fakultas : Hukum

d. Perguruan Tinggi : Universitas Tulungagung

2. Lokasi Kegiatan : Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

3. Waktu Kegiatan : 15 September 2025 – 20 September 2025

Laporan PPM ini telah disetujui dan diterima oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



M. Sri Astuti Agustina, S.H., M.H.

Ketua Panitia PPM



Retno Sari Dewi, S.H., M.H., C.Med

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya mahasiswa Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Kelompok 1 Di Dusun Krajan, Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung dapat menyelesaikan tugas atau program “Pengabdian Pada Masyarakat” ini sampai selesai dengan hasil yang sangat memuaskan.

Dengan berakhirnya program Pengabdian Pada Masyarakat maka dengan ini kami sampaikan laporan akhir kegiatan kami. Di dalam laporan ini kami memuat semua program yang telah kami jalankan selama masa PPM. Selain itu, selama pelaksanaan PPM kami mendapatkan bimbingan, dukungan, dan kerja sama yang sangat baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan kami menyelesaikan tugas PPM ini.
2. Ibu Surjanti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tulungagung
3. Ibu Retno Sari Dewi, S.H., M.H., C.Med selaku Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Tulungagung
4. Ibu M. Sri Astuti Agustina, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 1
5. Bapak Hari Purwanto S.H., M.H. selaku Kepala Desa Waung
6. Bapak Rohmin selaku Kepala Dusun Krajan Desa Waung
7. Bapak/Ibu perangkat Desa yang telah banyak memberikan bantuan selama pelaksanaan PPM
8. Bapak Iqbal dan Ibu Neni selaku pemilik posko
9. Bapak/Ibu Kepala SDN 1 Waung
10. Karang Taruna Desa Waung
11. Masyarakat Desa Waung

12. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPM Unita 2025 di Desa Waung

Semoga segala jerih payah dan usaha yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami jalankan selama kurang lebih 1 bulan ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan juga khususnya masyarakat di Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dan jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada laporan pelaksanaan tugas ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis serta menjadi dokumentasi berharga bagi keberlanjutan kegiatan pengabdian di Desa Waung.

Tulungagung, 25 Oktober 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
BAB II KONDISI OBJEKTIF DESA	4
2.1 Kondisi Geografis	4
2.2 Kependudukan.....	4
2.3 Potensi Desa.....	5
2.4 Infrastruktur.....	5
BAB III PROGRAM KERJA PPM	7
3.1 Program Kerja	7
3.2 Indikator Keberhasilan	8
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	10
4.1 Cara Pelaksanaan Program Kerja.....	10
4.2 Sumber Dana.....	18
4.3 Hambatan Yang Dihadapi.....	18
4.4 Alternatif Penyelesaian Hambatan.....	18
4.5 Tanggapan Masyarakat Terkait Kegiatan PPM	18
BAB V PENUTUP	19
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Kata Penutup	19
LAMPIRAN	21
A. Laporan Dana	21
B. Dokumentasi.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah bentuk nyata dari perkuliahan yang merupakan suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya PPM diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. PPM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang dialami secara langsung oleh mahasiswa. Dengan demikian, Pendidikan tidak hanya terbatas pada materi atau pengetahuan teoretis, melainkan lebih menekankan pada aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, dalam praktiknya teori-teori yang dipelajari di bangku perkuliahan tidak selalu selaras dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini menuntut mahasiswa peserta PPM untuk mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi nyata yang dihadapinya. Kemampuan untuk tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga menerapkannya menjadi kompetensi penting yang harus dikembangkan oleh mahasiswa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama berinteraksi dengan masyarakat dapat memberikan pembelajaran berharga yang tidak dapat ditemukan dalam ruang kelas. Proses pembelajaran berbasis pengalaman ini berkontribusi signifikan terhadap pengembangan pola pikir yang lebih matang dan dewasa.

Melalui program PPM ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan mengidentifikasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari penyelesaiannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing. Selain itu, kegiatan PPM ini diharapkan dapat berfungsi sebagai jembatan transisi bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut

lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan PPM dianggap penting dan harus diselenggarakan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PPM tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban akademik mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler, tetapi juga untuk mengintegrasikan peran mahasiswa dan staf pengajar dalam mendukung pembangunan daerah guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Sedangkan tujuan diadakannya PPM adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Akademik
 - a. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara riil, menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, meletakkan dasar-dasar pengembangan sumber daya manusia, sehingga proses transformasi keilmuan dari kampus dapat diterapkan didalam masyarakat.
2. Tujuan non Akademik
 - a. Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan keterampilan hidupnya.
 - b. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotivasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis.

1.3 Manfaat

1. Mahasiswa
 - a. Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berpikir terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan yang dipelajari dari kampus,
 - b. Memberikan keterampilan praktis tentang metode-metode ilmiah dan dalam aplikasinya terhadap pengembangan diri dan persiapan terjun di Masyarakat
 - c. Menanamkan *sense of research* dan *sense of critique* (budaya penelitian dan budaya kritis) atas fenomena yang terjadi di masyarakat guna memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikembangkan di masyarakat.
2. Masyarakat
 - a. Memperoleh alternatif pemikiran dan pengetahuan yang baru dan dibutuhkan dalam pengembangan masyarakat, baik skala desa, kecamatan atau kabupaten.
 - b. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui data-data tentang potensi fisik dan non fisik, sehingga dapat dioptimalisasikan melalui pembangunan yang nyata.
3. Universitas
 - a. Memperoleh *feed back* (umpan balik) dari hasil integrasi mahasiswa dengan dinamika masyarakat yang plural, sehingga segala kebijakan perguruan tinggi yang menyangkut pendidikan (kurikulum) dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.
 - b. Memperoleh fenomena riil dan kasus nyata yang bisa dipakai sebagai salah satu rujukan materi dalam kegiatan akademik, terutama penemuan masalah untuk pengembangan penelitian ilmiah.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF DESA

2.1 Kondisi Geografis

Desa Waung merupakan desa yang berada di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan batas-batas administrasi wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.
- Sebelah Selatan : Desa Bono, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.
- Sebelah Timur : Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Barat : Sungai Ngrowo, (Desa Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung)

2.2 Kependudukan

Jumlah Penduduk Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung sebesar 4.732 jiwa. Yang terbagi ke dalam komposisi penduduk menurut jenis kelamin dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 2.395 jiwa sedangkan jumlah perempuannya sebesar 2.337 jiwa.

Secara sosial, mayoritas penduduk Desa Waung beragama Islam dengan kehidupan beragama yang cukup baik. Kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dan peringatan hari besar Islam rutin dilaksanakan di masjid-masjid di Desa Waung.

Selain itu secara ekonomi, penduduk Desa Waung dikelompokkan berdasarkan mata pencaharian utama yaitu pada sektor pertanian dan sektor industri. Pada sektor pertanian, komoditas utama yang dibudidayakan oleh petani Desa Waung adalah padi. Namun, sistem irigasi persawahan di Desa Waung masih bergantung pada tadah hujan sehingga panen padi hanya dapat dilakukan satu kali dalam setahun. Sehingga untuk mengoptimalkan produktivitas lahan pada musim kemarau, masyarakat petani beralih menanam komoditas

alternatif seperti tembakau, jagung, dan melon. Pasca panen ketiga komoditas alternatif tersebut, para petani juga memanfaatkan lahan dengan menanam berbagai jenis sayuran seperti cabai, buncis, tomat, dan lain sebagainya guna memaksimalkan pendapatan serta menghindari masa tidak produktif.

Sementara itu, sektor industri di Desa Waung didominasi oleh industri konveksi. Produksi yang dihasilkan dalam industri konveksi pun sangat beragam, meliputi pakaian dalam anak dan dewasa, celana training, baju olahraga, kain tenun hingga mukena. Selain industri konveksi, di Desa Waung terdapat pula usaha industri lainnya seperti industri keripik pisang dan gudang tembakau di Dusun Kalituri, usaha las dan telur asin di Dusun Talapan, serta mebel/tukang kayu dan usaha kacang shanghai di Dusun Krajan dan masih banyak usaha rumahan lainnya yang dikelola oleh masyarakat Desa Waung, Kecamatan Boyolangu yang turut berkontribusi terhadap perekonomian desa.

2.3 Potensi Desa

Desa Waung merupakan desa yang secara administrasi masuk di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Desa ini dibagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Kalituri, dan Dusun Talapan, dengan jumlah RT sebanyak 26 dan RW sebanyak 6. Mayoritas penduduk Desa Waung berprofesi sebagai petani dengan komoditas utama berupa padi. Tanah yang subur dan sistem irigasi yang memadai menjadikan sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian desa. Selain sektor pertanian, Desa Waung juga memiliki potensi di bidang industri konveksi rumahan. Banyak masyarakat yang menjalankan usaha konveksi dengan memproduksi berbagai jenis pakaian yang memiliki kualitas yang sangat baik, jika dibandingkan dengan desa-desa lain di wilayah Tulungagung.

2.4 Infrastruktur

Potensi ekonomi unggulan Desa Waung adalah di bidang pertanian dan industri konveksi rumahan. Potensi ini didukung oleh data luas lahan pertanian produktif yang cukup besar serta keberadaan usaha konveksi yang tersebar di berbagai rumah tangga.

Desa Waung juga memiliki berbagai infrastruktur pendukung yaitu sebagai berikut:

1. Sarana transportasi atau akses jalan di Desa Waung berada dalam kondisi yang cukup baik. Sebagian besar jalan telah beraspal dan dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan, mulai dari sepeda motor, mobil pribadi, hingga kendaraan besar seperti truk dan bis. Namun, masih terdapat beberapa jalan di area perdesaan yang memerlukan perbaikan agar aksesibilitas semakin baik.
2. Fasilitas pendidikan di Desa Waung mencakup dua Sekolah Dasar Negeri (SDN), yaitu SDN 1 Waung yang berlokasi di Dusun Krajan dan SDN 2 Waung yang berlokasi di Dusun Talapan.
3. Desa Waung memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan dasar berupa Posyandu yang aktif melayani kebutuhan Kesehatan masyarakat. Posyandu rutin mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, serta berbagai program kesehatan lainnya.

BAB III

PROGRAM KERJA PPM

3.1 Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan hasil diskusi dengan berbagai pihak di Desa Waung, khususnya dengan Karang Taruna yang menyampaikan bahwa permasalahan utama di desa ini berkaitan dengan kualitas SDM masyarakat yang perlu ditingkatkan, maka adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja PPM Kelompok I, antara lain:

1. Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Melaksanakan sosialisasi kepada siswa kelas 5 dan 6 SDN 1 Waung terkait Pencegahan Bullying

2. Hukum

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba dengan menghadirkan narasumber BNN Kabupaten Tulungagung, Polres Tulungagung, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

3. Keagamaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Jum'at Berkah dengan membagikan paket sayur-sayuran segar kepada warga Dusun Krajan sebagai bentuk kepedulian sosial dan meringankan beban ekonomi masyarakat.

- b. Bakti Sosial di Masjid Krajan dengan melakukan pembersihan masjid serta memberikan bingkisan,

4. Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Menyelenggarakan Program Donor Darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung.
- b. Melaksanakan Sosialisasi dan Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan menghadirkan narasumber dari Laboratorium Klinik Prodia dengan Ibu-Ibu PKK Desa Waung sebagai target dari program tersebut.

5. Pemberdayaan Ekonomi

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Melaksanakan Program “Suara Kita Untuk UMKM” dengan melakukan pendataan pelaku UMKM di Dusun Krajan serta membantu membuat banner atau plakat identitas usaha sebagai sarana promosi dan pengenalan produk.

6. Infrastruktur

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Melaksanakan Pemasangan Kaca Cembung Lalu Lintas di tiga titik salah satunya di sekitar SDN 1 Waung untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

3.2 Indikator Keberhasilan

1. Pendidikan

- a. Terlaksananya Sosialisasi Pencegahan Bullying dengan menyampaikan Materi Terkait Pencegahan Bullying kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 di SDN 1 Waung serta membagikan bingkisan berupa susu dan biskuit.

2. Hukum

- a. Terlaksananya Sosialisasi Bahaya Narkoba dengan partisipasi aktif dari masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba dari aspek kesehatan, hukum, dan sosial.

3. Keagamaan

- a. Terlaksananya program Jum'at Berkah dengan membagikan paket sayuran kepada warga Dusun Krajan.
- b. Terlaksananya bakti sosial di Masjid Krajan dengan hasil masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk beribadah.

4. Kesehatan

- a. Terlaksananya program donor darah massal dan terkumpulnya paling sedikit 15 kantong darah untuk PMI.
- b. Melaksanakan Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Serviks dengan meningkatnya pengetahuan ibu-ibu PKK tentang pentingnya deteksi dini, metode skrining, dan upaya pencegahan.

5. Pemberdayaan Ekonomi

- a. Menyediakan banner atau plakat identitas usaha untuk pelaku UMKM sebagai sarana promosi dan branding.

6. Infrastruktur

- a. Terpasangnya kaca cembung lalu lintas di titik strategis yang memberikan visibilitas lebih baik kepada pengendara.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

4.1 Cara Pelaksanaan Program Kerja

1. Pendidikan

(a) Sosialisasi Pencegahan *Bullying* kepada siswa kelas 5 dan 6 di SDN 1 Waung.

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 19 September 2025

Tempat Pelaksanaan : SDN 1 Waung

Keterangan Terkait Kegiatan :

Program ini dilaksanakan di SDN 1 Waung dengan sasaran utama siswa-siswi kelas 5 dan 6. Pelaksanaan program ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena *bullying* di sekolah, khususnya di era digital saat ini di mana anak-anak semakin aktif menggunakan media sosial tanpa memahami etika dalam bermedia sosial.

Selain itu, yang menjadi pertimbangan khusus adalah bahwa siswa kelas 5 dan 6 akan beranjak ke usia yang remaja dan segera memasuki lingkungan sekolah yang baru. Transisi dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama merupakan fase kritis di mana siswa akan menghadapi lingkungan baru, teman-teman baru, dan dinamika sosial yang berbeda. Pada fase ini, siswa sangat rentan menjadi korban maupun pelaku *bullying* jika tidak dibekali dengan pemahaman yang memadai tentang cara berinteraksi yang sehat dan saling menghormati. Dengan memberikan edukasi sejak dini, mahasiswa PPM mengharapkan siswa dapat membangun karakter yang kuat, memiliki empati, serta mampu beradaptasi dengan baik.

Acara dibuka dengan sambutan meriah dari pihak sekolah dan siswa-siswi yang mengapresiasi kehadiran mahasiswa PPM. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan presentasi dan diskusi interaktif dengan siswa. Materi yang disampaikan meliputi pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dampak *bullying* terhadap *korban*, pelaku dan saksi, serta cara mencegah dan mengatasi *bullying*.

Tim PPM FH Kelompok 1 juga menyampaikan aspek hukum terkait *bullying*, terutama terkait peraturan dan sanksi yang dikenakan pada pelaku *bullying* serta cara

melaporkan perilaku perundungan di lingkungan sekolah. Selama kegiatan, siswa sangat antusias dan aktif bertanya serta aktif berpartisipasi dalam kuis yang sudah disiapkan oleh mahasiswa PPM.

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat positif dari pihak sekolah, guru, dan siswa. Siswa menjadi lebih sadar tentang pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying.

2. Hukum

(a) Sosialisasi Pencegahan Narkoba dengan BNN, Polres, dan Dinkes.

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 24 September 2025

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan Terkait Kegiatan :

PPM FH Kelompok 1 dan PPM FH Kelompok 2 bekerja sama melaksanakan Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Narkoba yang diselenggarakan di Balai Desa Waung. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari berbagai instansi terkait yakni BNN Kabupaten Tulungagung, Polres Kabupaten Tulungagung, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang bahaya narkoba baik dari aspek hukum, sosial, dan kesehatan.

Program ini dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah bahwa penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman serius bagi generasi muda, termasuk generasi muda yang berada di wilayah pedesaan. Pola peredaran narkoba kini tidak hanya menargetkan wilayah perkotaan, melainkan juga mulai merambah ke wilayah pedesaan dengan berbagai modus operandi yang semakin sulit terdeteksi yang membuat generasi muda di pedesaan seringkali menjadi target empuk karena minimnya akses informasi dan kurangnya pengawasan dari lingkungan sekitar.

Kegiatan sosialisasi dibuka dengan sambutan dari Ketua Pelaksana dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dari ketiga narasumber. BNN Kabupaten Tulungagung menyampaikan materi tentang jenis-jenis narkoba, modus peredaran, dan strategi pencegahan. Polres Tulungagung menjelaskan aspek hukum dan sanksi pidana bagi pengguna dan pengedar narkoba. Sementara itu, Dinas Kesehatan memaparkan dampak kesehatan dari penyalahgunaan narkoba serta program rehabilitasi bagi korban.

Peserta yang hadir terdiri dari mahasiswa PPM dan Karang Taruna. Antusiasme peserta sangat tinggi, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait bagaimana mengenali tanda-tanda penyalahgunaan narkoba dan langkah-langkah yang harus diambil jika menemukan kasus di lingkungan sekitar.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Masyarakat menjadi lebih waspada dan berkomitmen untuk bersama-sama mencegah masuknya narkoba ke wilayah Desa Waung.

3. Keagamaan

(a) Jum'at Berkah Bagi-Bagi Sayur Box

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 26 September 2025

Tempat Pelaksanaan : Sekitar Posko PPM Kelompok I Dusun Krajan
Desa Waung

Keterangan Terkait Kegiatan :

Dalam rangka menjalin kedekatan dan berbagi manfaat dengan masyarakat Dusun Krajan, Desa Waung PPM FH Kelompok 1 melaksanakan program “Jum'at Berkah” yang berlangsung di Dusun Krajan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari berupa pembagian paket sayur-sayuran mentah yang masih segar kepada warga. Program ini dirancang untuk meringankan beban ekonomi sehari-hari masyarakat sekaligus menyediakan bahan pangan yang dapat segera diolah sebagai hidangan sarapan keluarga.

Kegiatan dilaksanakan dengan membagikan paket sayur-sayuran mentah yang masih segar kepada warga di Dusun Krajan pada pukul 7 pagi. Paket sayur tersebut berisi berbagai jenis sayur seperti wortel, kubis, kembang kol, tomat, kentang, dan sayuran lainnya. Pembagian dilakukan secara *door-to-door* untuk memastikan bantuan sampai kepada warga yang membutuhkan.

Sambutan yang hangat diberikan oleh warga setempat. Mereka mengungkapkan apresiasi yang tinggi terhadap kehadiran dan inisiatif mahasiswa PPM. Beberapa warga bahkan menyampaikan terima kasih secara langsung dan mendoakan agar kegiatan mahasiswa selalu lancar dan bermanfaat bagi masyarakat. Program “Jum'at Berkah” berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa PPM dengan masyarakat. Warga merasa

terbantu dengan adanya bantuan sayuran yang dapat langsung mereka olah untuk keperluan keluarga.

(b) Bakti Sosial di Masjid Krajan

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 3 Oktober 2025
Tempat Pelaksanaan : Masjid Nurul Hikmah dan Masjid Nurul Hidayah Desa Waung
Keterangan Terkait Kegiatan :

Sebagai wujud nyata pengabdian dan kepedulian terhadap sarana ibadah, PPM FH Kelompok 1 melaksanakan Program Bakti Sosial di Masjid Dusun Krajan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pembersihan di dua masjid yakni Masjid Nurul Hikmah dan Masjid Nurul Hidayah serta memberikan bingkisan berupa mukena, sarung, dan sajadah kepada takmir masjid. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah, khususnya menjelang pelaksanaan salat Jum'at, serta mempererat hubungan antara mahasiswa PPM dengan jamaah dan takmir masjid.

Kegiatan bakti sosial dilaksanakan secara gotong royong oleh mahasiswa PPM FH Kelompok 1. Mahasiswa membersihkan lantai, dinding, karpet, halaman masjid, kamar mandi, serta fasilitas wudhu. Selain kegiatan pembersihan, mahasiswa juga memberikan bingkisan berupa mukena, sarung, dan sajadah untuk melengkapi fasilitas ibadah yang dapat digunakan oleh jamaah.

Takmir masjid sangat mengapresiasi kegiatan ini dan berharap mahasiswa PPM dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Masjid menjadi lebih bersih, nyaman, dan layak digunakan untuk beribadah. Fasilitas ibadah berupa mukena, sarung, dan sajadah yang diberikan sangat bermanfaat bagi jamaah yang tidak membawa perlengkapan ibadah sendiri. Kegiatan ini juga mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah.

4. Kesehatan

(a) Program Donor Darah

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 9 Oktober 2025
Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan Terkait Kegiatan :

Program Donor Darah merupakan salah satu program kerja unggulan yang dilaksanakan oleh PPM FH Kelompok 1, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung. Selain itu, program ini merupakan realisasi dari usulan Karang Taruna Desa Waung yang telah lama menginginkan untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah namun belum dapat terealisasi karena berbagai kendala seperti keterbatasan jaringan dengan pihak PMI, dan lain sebagainya.

Sebelum pelaksanaan donor darah, tim mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui pengumuman di media sosial dan melalui kepala dusun untuk mengajak warga berpartisipasi dalam kegiatan donor darah.

Pada hari pelaksanaan, warga yang ingin mendonor darah terlebih dahulu melakukan pendaftaran dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh PMI. Setelah itu, warga menjalani pemeriksaan kesehatan dasar seperti pengecekan tekanan darah, kadar hemoglobin, dan berat badan untuk memastikan mereka memenuhi syarat sebagai pendonor. Proses donor darah berlangsung lancar dan tertib dengan didampingi oleh petugas medis yang berpengalaman dari PMI.

Kegiatan donor darah massal ini berhasil mengumpulkan 18 kantong darah yang sangat bermanfaat bagi PMI untuk memenuhi kebutuhan transfusi darah. Masyarakat yang mengikuti donor darah merasa bangga telah dapat berkontribusi untuk menyelamatkan nyawa orang lain. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah secara rutin. Selain itu, Karang Taruna dan Perangkat Desa Waung memberikan apresiasi atas terlaksananya program yang telah lama mereka impikan ini dan berharap kegiatan donor darah dapat dilaksanakan secara rutin di Desa Waung.

(b) Sosialisasi Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks

Waktu Pelaksanaan : Minggu, 12 Oktober 2025

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan Terkait Kegiatan :

PPM FH Kelompok 1 dan PPM FH Kelompok 2 bekerja sama menyelenggarakan Program Kerja Sosialisasi dan Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks yang diselenggarakan di Balai Desa Waung. Kegiatan ini menghadirkan pemateri dari

Laboratorium Klinik Prodia dan diikuti oleh peserta yang terdiri dari Ibu-ibu PKK Desa Waung serta Mahasiswa PPM.

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak diderita oleh perempuan di Indonesia dan dapat dicegah melalui deteksi dini. Penyakit ini berkembang secara perlahan dan pada stadium awal seringkali tidak menunjukkan gejala yang signifikan sehingga banyak penderita tidak menyadari bahwa mereka telah terinfeksi. Dan, pengetahuan masyarakat khususnya perempuan di pedesaan, tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks, gejala, faktor, risiko masih sangat rendah yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan, rasa malu atau tabu membicarakan masalah kesehatan reproduksi, keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, dan lain sebagainya.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya para Ibu, mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks, sekaligus mendorong peran aktif Ibu-ibu PKK sebagai agen skrining keluarga dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Kegiatan sosialisasi dibuka dengan sambutan dari pihak Prodia dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dari narasumber Laboratorium Klinik Prodia. Materi yang disampaikan meliputi pengertian kanker serviks, faktor risiko, gejala-gejala yang perlu diwaspadai, metode deteksi dini seperti pap smear.

Narasumber juga menjelaskan bahwa deteksi dini kanker serviks sangat penting dilakukan karena jika dideteksi pada stadium awal, kanker serviks memiliki tingkat kesembuhan yang sangat tinggi, bahkan mencapai hampir 95% persen. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan banyak yang mengajukan pertanyaan terkait prosedur, pemeriksaan, biaya, serta di mana mereka dapat melakukan pemeriksaan skrining.

5. Pemberdayaan Ekonomi

(a) Suara Kita Untuk UMKM

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 15 Oktober 2025

Tempat Pelaksanaan : Sekitar Posko PPM Kelompok I Dusun Krajan
Desa Waung

Keterangan Terkait Kegiatan :

PPM FH Kelompok 1 melaksanakan Program “Suara Kita Untuk UMKM” di Dusun Krajan, Desa Waung. Program ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM lokal, termasuk pelaku usaha kacang shanghai, agen telur, dan lain sebagainya melalui pembuatan banner atau plakat identitas usaha sebagai sarana promosi dan pengenalan produk kepada masyarakat.

Desa Waung memiliki sejumlah pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang, mulai dari kerajinan tangan, pengolahan hasil pertanian, industri konveksi, pangan, hingga jasa. Namun, sebagian besar UMKM tersebut belum memiliki identitas usaha yang professional seperti banner atau plakat. Tanpa identitas usaha yang jelas dan menarik, produk-produk lokal sulit untuk diingat dan dikenali oleh konsumen.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPM melakukan wawancara langsung dengan para pelaku UMKM di Dusun Krajan untuk mengetahui proses produksi, jenis usaha, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemasaran produk. Berdasarkan hasil pendataan tersebut, mahasiswa kemudian mendesain dan membuat banner atau plakat identitas usaha yang menarik dan informatif. Banner yang dibuat memuat informasi seperti nama usaha, jenis produk atau jasa yang ditawarkan, kontak yang dapat dihubungi, serta logo atau desain yang menarik.

Para pelaku UMKM sangat antusias dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan. Mereka merasa lebih percaya diri dalam memasarkan produknya dengan adanya identitas usaha yang professional yang dapat membantu meningkatkan visibilitas usaha dan menarik perhatian konsumen.

6. Infrastruktur

(a) Pemasangan Kaca Cembung Lalu Lintas

Waktu Pelaksanaan : Jum’at, 17 Oktober 2025

Tempat Pelaksanaan : Sekitar Dusun Krajan, Desa Waung

Keterangan Terkait Kegiatan :

PPM FH Kelompok 1 melaksanakan Program Kerja Pemasangan Kaca Cembung Lalu Lintas di tiga titik strategis. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap keamanan dan keselamatan pengguna jalan.

Program ini dilatarbelakangi oleh permasalahan khusus yang ditemukan di sekitar SDN 1 Waung yakni rendahnya visibilitas sekolah bagi pengendara yang melintas. Meskipun sekolah berada di jalan lurus, bangunan sekolah tidak begitu terlihat jelas dari jarak jauh karena terhalang oleh pepohonan dan kondisi lingkungan sekitar. Hal ini menyebabkan pengendara, terutama yang berkendara dengan kecepatan tinggi sering kali terlambat menyadari keberadaan sekolah dan tidak sempat mengurangi kecepatan kendaraan. Kondisi ini sangat berbahaya bagi siswa yang keluar-masuk area sekolah terutama pada jam-jam sibuk seperti pagi hari saat berangkat sekolah ataupun saat jam istirahat.

Pemasangan kaca cembung di titik-titik strategis, diharapkan dapat memberikan peringatan visual kepada pengendara tentang keberadaan sekolah, membantu pengendara melihat kondisi jalan dari berbagai arah sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan, dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Program ini dimulai dengan melakukan survei lokasi untuk menentukan titik-titik strategis pemasangan kaca cembung lalu lintas. Setelah lokasi ditentukan, mahasiswa PPM melakukan pemasangan kaca cembung dengan bantuan warga setempat. Kaca cembung dipasang pada tiang yang kokoh dan pada ketinggian yang tepat agar dapat memberikan visibilitas yang optimal bagi pengendara.

Pihak sekolah dan warga sekitar sangat mengapresiasi kegiatan ini karena mereka merasa lebih aman dan terbantu untuk melihat kondisi jalan dari berbagai arah di area tersebut. Mereka menyampaikan terima kasih dan berharap fasilitas tersebut dapat terus dirawat agar tetap berfungsi dengan baik.

4.2 Sumber Dana

Keseluruhan dana yang dipergunakan selama melaksanakan program kerja di seluruh bidang diambil dari:

- a) Dana kas kelompok PPM Universitas Tulungagung 2025 Kelompok 1 di Dusun Krajan, Desa Waung.
- b) Uang denda anggota kelompok.

4.3 Hambatan Yang Dihadapi

- a) Pemahaman PPM yang masih kurang.
- b) Dengan mengadakan banyak program maka dana yang diperlukan juga cukup besar.

4.4 Alternatif Penyelesaian Hambatan

- a) Melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
- b) Membuat atau mengadakan program walaupun sedikit namun berkualitas dan berdampak kepada Masyarakat Desa Waung.

4.5 Tanggapan Masyarakat Terkait Kegiatan PPM

- a) Diterima dan dibantu dengan sangat luar biasa oleh Bapak Kepala Desa Waung dan Perangkat Desa Waung. Menurut Bapak Kepala Desa, mahasiswa PPM memberikan warna yang baru di Desa Waung.
- b) Masyarakat Desa Waung yang selalu mendukung dan membantu setiap kegiatan dari Mahasiswa PPM. Pelaksanaan program kerja PPM yang inovatif membuat warga desa memberikan respon yang positif dan mengapresiasi setiap kegiatan PPM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selain melaksanakan Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam sinergi masyarakat dan mahasiswa hukum di Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, ada beberapa Kesimpulan yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2025 merupakan program dari bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sinergi masyarakat dan mahasiswa hukum untuk menuju masyarakat yang taat hukum dan sejahtera.
2. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa Waung sangat mendukung semua program yang telah diajukan mahasiswa Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Kelompok 1 serta anggota kelompok sangat antusias mengikuti program desa yang berlangsung serta program kegiatan desa lainnya. Dukungan dari Karang Taruna yang memberikan masukan tentang permasalahan SDM masyarakat dan usulan program donor darah menjadi bukti kolaborasi yang baik antara mahasiswa dengan organisasi pemuda desa.
3. Hambatan dan ujian selama berbaur dengan masyarakat secara langsung merupakan pengalaman dan ilmu yang sangat berarti sebagai bekal untuk mencapai cita-cita bagi seluruh mahasiswa anggota Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan kerjasama untuk membangun potensi desa di Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung
4. Meskipun Desa Waung sebagian besar berprofesi sebagai petani dan sebagian lainnya menjalankan usaha di sektor industri, masyarakat sangat terbuka untuk program-program hukum dan kesehatan yang diselenggarakan mahasiswa Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Program Sosialisasi Pencegahan Bullying, Sosialisasi Pencegahan Narkoba, Deteksi Dini Kanker Serviks, serta Donor Darah massal mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat.

5.2 Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, kami mahasiswa Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam sinergi masyarakat dan mahasiswa hukum Universitas Tulungagung tahun

2025, Kelompok 1 di Dusun Krajan, Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung dapat melaksanakan tugas dengan baik. Untuk itulah kami memandang perlu membuat laporan ini sebagai bukti kinerja kami selama pelaksanaan PPM. Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya dan menjadi acuan untuk melanjutkan program selanjutnya. Tentunya laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah masukan, kritik, ataupun saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Demikian laporan pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam sinergi masyarakat dan mahasiswa hukum Universitas Tulungagung tahun 2025 Kelompok 1 di Dusun Krajan, Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung ini kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kami dan juga para pembaca sekalian.

LAMPIRAN

A. Laporan Dana

BUKU KAS UMUM KEGIATAN
PPM KELOMPOK 1 DUSUN KRAJAN DESA WAUNG
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS TULUNGAGUNG

No.	Uraian	Pemasukan (Rp.)	Pengeluaran (Rp.)	Saldo (Rp.)
1.	Terima Dana Iuran	17.300.000		17.300.000
2.	Banner Posko		31.000	17.269.000
3.	Air Minum Galon sebanyak 2 @20.000		40.000	17.229.000
4.	Kebutuhan Operasional Posko (Lampu, Banner, Spidol, Steker, Sendok, Cup, Tissue, Konsumsi)		2.992.000	14.237.000
5.	Konsumsi Acara Sosialisasi Pencegahan Bullying di SDN 1 Waung		634.000	13.603.000
6.	Hadiah Kuis Acara Sosialisasi Pencegahan Bullying di SDN 1 Waung sebanyak 10 @7.600		76.000	13.527.000
7.	Vandel dan Bingkisan Kenang-kenangan Kepsek SDN 1 Waung		152.500	13.374.500
8.	Banner Acara Sosialisasi Pencegahan Narkoba		67.000	13.307.500
9.	Konsumsi dan Rampatan Acara Sosialisasi Pencegahan Narkoba		650.000	12.657.500
10.	Honor Narasumber Acara Sosialisasi Pencegahan Narkoba		825.000	11.832.500
11.	Kebutuhan Operasional Acara Sosialisasi Pencegahan Narkoba (Fotocopy, Cetak Sertifikat, Fee MC)		160.000	11.672.500
12.	Pembelian Paket Sayur untuk Acara Jum'at Berkah sebanyak 55 box @7.000		385.000	11.287.500
13.	Sticker untuk Acara Jum'at Berkah		17.500	11.270.000
14.	Bingkisan dan Kenang-kenangan Acara Bakti Sosial di Masjid Krajan		856.000	10.414.000
15.	Banner Program Donor Darah		50.000	10.364.000
16.	Konsumsi Program Donor Darah		966.500	9.397.500
17.	Kebutuhan Operasional Program Donor Darah (Print, Masker Medis, Pengharum Ruangan, Tas Kain)		157.000	9.240.500
18.	Banner Acara Sosialisasi Penyuluhan Kanker Serviks		67.000	9.173.500
19.	Konsumsi Acara Sosialisasi Penyuluhan Kanker Serviks		1.040.000	8.133.500

20.	Honor Sertifikat Narasumber acara Sosialisasi Penyuluhan Kanker Serviks		31.000	8.102.500
21.	Pembelian kaca cembung untuk proker peninggalan sebanyak 3 unit @500.000		1.500.000	6.602.500
22.	Kebutuhan Operasional Pemasangan Kaca Cembung (Plakat, Semen, Pipa Besi, Timba, Kapi)		751.000	5.851.500
23.	Jasa Tukang dan Las Pemasangan Kaca Cembung		300.000	5.551.500
24.	Banner X Suara Kita untuk UMKM sebanyak 2 unit @60.000		120.000	5.431.500
25.	Banner Suara Kita untuk UMKM		31.000	5.400.500
26.	Rampatan untuk Kunjungan Supervisi		300.000	5.100.500
27.	Oleh-oleh untuk Dosen Supervisi		737.500	4.363.000
28.	Kebutuhan Operasional untuk Kunjungan Supervisi (Styrofoam, Hiasan, Polaroid, Print, Pengharum Ruang)		201.000	4.162.000
29.	Bingkisan Kenang-kenangan Acara Penutupan PPM		1.369.500	2.792.500
30.	Sewa Posko		1.000.000	1.792.500
31.	Terima Dana Denda	500.000		1.792.500
	Jumlah	17.800.000	15.507.500	1.792.500

Total Keseluruhan Dana :

1. Iuran = Rp. 17.300.000

2. Denda = Rp. 500.000

Total Dana Masuk = Rp. 17.800.000

Total Pengeluaran = Rp. 15.507.500

Sisa Dana = Rp. 1.792.500

B. Dokumentasi

a. Sosialisasi Pencegahan Bullying di SDN 1 Waung



b. Sosialisasi Pencegahan Narkoba dengan BNN, Polres, dan Dinkes



c. Jum'at Berkah Bagi-Bagi Sayur Box



d. Bakti Sosial di Masjid Dusun Krajan



e. Program Donor Darah Massal Bekerja Sama dengan PMI



f. Suara Kita untuk UMKM



g. Kegiatan Kunjungan Supervisi



h. Pemasangan Kaca Cembung Lalu Lintas



i. Acara Penutupan PPM

